



Pilihan Kata (Diksi) dalam Bahasa Indonesia

Meiliza, S.Kom., M.T.I



Pengertian Diksi

Definisi

Diksi adalah pilihan kata. Menurut KBBI dan ahli bahasa.

Diksi adalah pilihan kata yang sesuai dengan konteks kalimat untuk menyampaikan pesan atau gagasan oleh penulis atau pembicara kepada pembaca atau pendengar yang sesuai dengan kondisi dan rasa bahasa tertentu serta berterima.

Unsur Penting

Ketepatan, kesesuaian, dan kebenaran. Ini adalah kunci diksi.

Contoh

"Melihat", "Menonton", dan "Memperhatikan". Konteksnya penting.



Aspek Penting dalam Memilih Memilih Diksi

1 Denotatif vs. Konotatif

Makna sebenarnya dan makna kiasan.

2 Umum vs. Khusus

Kata luas dan kata spesifik.

3 Konkret vs. Abstrak

Kata benda dan konsep.



Gaya Bahasa dan Diksi



Formal

Bahasa resmi dan baku.



Informal

Bahasa santai sehari-hari.



Sastra

Bahasa indah dan bermajas.



Fungsi Diksi

- Melambangkan gagasan yang diekspresikan secara verbal.
- Membentuk gaya ekspresi gagasan yang tepat (sangat resmi, resmi, tidak resmi) sehingga menyenangkan pendengar atau pembaca.
- Menciptakan komunikasi yang baik dan benar.
- Menciptakan suasana yang tepat.
- Mencegah perbedaan penafsiran.
- Mencegah salah pemahaman.
- Mengefektifkan pencapaian target komunikasi.



Diksi dalam Berbagai Konteks

1

Ilmiah

Objektif dan lugas.

2

Jurnalistik

Akurat dan ringkas.

3

Sastra

Kreatif dan ekspresif.

4

Pidato

Persuasif dan jelas.



Syarat-Syarat Ketepatan Diksi

- a. Membedakan secara cermat denotasi dan konotasi
- b. Membedakan kata-kata yang hampir bersinonim dengan cermat
- c. Membedakan kata-kata yang mirip ejaannya
- d. Membedakan kata-kata yang berakhiran asing atau bersufiks bahasa asing
- e. Membedakan kata depan secara idiomatik
- f. Membedakan kata umum dan kata khusus
- g. Mengetahui perubahan makna yang terjadi pada kata-kata tertentu yang telah dikenal





contoh

1. **Antara** aku **dengan** dia tidak ada ikatan apa-apa.

Antara aku **dan** dia tidak ada ikatan apa-apa.

2. Korban PHK itu **tidak** menuntut bonus, **melainkan** pesangon.

Korban PHK itu **tidak** menuntut bonus, **tetapi** pesangon.

3. **Baik** dosen **ataupun** mahasiswa ikut memperjuangkan reformasi.

Baik dosen **maupun** mahasiswa ikut memperjuangkan reformasi.

4. **Bukan** aku yang menolakmu, **tetapi** kamu yang menolakku.

Bukan aku yang menolakmu, **melainkan** kamu yang menolakku.

TABEL PASANGAN KATA

Salah

antara.....dengan.....

tidak.....melainkan.....

baik.....ataupun.....

bukan.....tetapi.....

Benar

antara..... dan.....

tidak.....tetapi.....

baik.....maupun.....

bukan.....melainkan....



Makna Kata

Kata merupakan satuan bebas terkecil yang mempunyai dua aspek, yakni aspek bentuk dan aspek isi atau aspek makna.

Makna adalah hubungan antara bentuk bahasa dan benda yang diacunya.

Macam-macam makna:

- (1) makna leksikal dan makna gramatikal;
- (2) makna denotatif dan makna konotatif; dan
- (3) makna kontekstual.



Homonim

Homonim adalah kata yang memiliki makna lebih dari satu, namun pelafalan dan ejaannya sama.

Salah satu kata yang mengandung makna homonim adalah “genting”. Kata tersebut ternyata memiliki arti ganda.

1. Keadaan semakin genting setelah Kinan mengetahui kebenarannya.
2. Kemarin hujan deras dan genting rumah Amir bocor, sehingga ruang tamu menjadi banjir.



Homofon

Homofon adalah kata yang memiliki ejaan berbeda, namun pelafalannya sama.

contoh homofon adalah kata **bank** dan **bang**.

1. Ibu akan pergi ke bank untuk mengambil uang (bank dalam kalimat ini berarti lembaga keuangan).
2. Bang Dirga sangat menyukai nasi tutug oncom buatan ibu (bang dalam kalimat ini berarti sebutan untuk kakak laki-laki dalam budaya betawi).



Homograf

- Suatu kata yang memiliki makna dan pelafalan berbeda namun ejaannya sama.
 1. Buah apel yang dibeli dari pasar rasanya sangat manis (apel dari kalimat ini berarti jenis buah).
 2. Pak Ahmad terpilih menjadi pemimpin apel pada pagi hari ini (apel dari kalimat ini berarti kumpulan atau upacara).



Polisemi

- Polisemi adalah sebuah konsep dalam linguistik yang merujuk pada kemampuan sebuah kata atau frasa dalam memiliki lebih dari satu makna atau arti yang berkaitan, meskipun berasal dari makna atau akar kata yang sama.
 1. Akar pohon di halaman rumahku hampir merusak bangunan (akar dalam kalimat ini berarti bagian tumbuhan yang tertanam di dalam tanah).
 2. Kita harus mencari tahu akar permasalahannya sebelum membuat keputusan (akar dalam kalimat ini berarti pangkal atau asal mula).
 3. Aku menunggu Johan di depan rumahnya sampai berakar, lama sekali (akar dalam kalimat ini berarti kaku).



Kesalahan Umum dalam Pemilihan Diksi Diksi

1

Tidak Baku

Kata tidak sesuai EYD.

2

Pleonasme

Pengulangan berlebihan.

3

Kontaminasi

Kerancuan kata.

4

Hiperkorek

Pembetulan berlebihan.





Tips Meningkatkan Kemampuan Diksi

Membaca

Perbanyak membaca teks.

Menulis

Sering berlatih menulis.

Kamus

Gunakan tesaurus dan kamus.

Umpan Balik

Perhatikan saran orang.



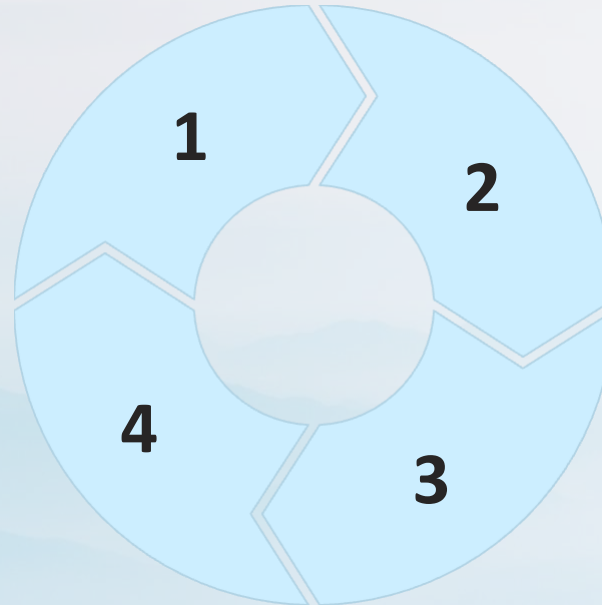
Kesimpulan dan Ajakan

Kunci Komunikasi

Terus Belajar

Gunakan Bahasa

Perkaya Ekspresi



Diksi baik adalah kunci komunikasi efektif. Teruslah belajar dan berlatih diksi. Diksi tepat perkaya ekspresi. Mari gunakan bahasa Indonesia!

